

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP AKTIFITAS
KEHIDUPAN SISWA (Studi Kasus MAN 1 Rengat Barat)**

Oleh :

AFIFAH RAHMA

Dosen pembimbing :

Drs. Jonyanis M.Si

E-mail : rahmaafifah303gmail.com

Hp : 082288489813

Jurusan Sosiologi – Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp.Baru
Pekanbaru 28293- Telp/Fax. 0761-6377

Abstrak

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, yang hampir menyerupai dengan komputer. Pengguna smartphone seolah menjadi kebutuhan seluruh masyarakat. Smartphone telah banyak digunakan oleh semua kalangan termasuk dampak dari smartphone ada yang positif, namun juga banyak yang negatif. Masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah pemahaman siswa mengenai smartphone? 2. Bagaimanakah dampak smartphone terhadap siswa? 3. Bagaimanakah tingkat adaptasi siswa penggunaan smartphone dengan menerapkan teori Everett Rogers? adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi smartphone bagi siswa dan juga untuk mengetahui dampak dari penggunaan handphone dikalangan pelajar. Dalam penelitian ini populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang menggunakan smartphone dengan tehnik pengumpulan data menggunakan quisioner dan wawancara secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian secara umum menyatakan bahwa handphone banyak memberikan dampak yang negatif, terutama dikalangan pelajar. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak supaya lebih mengawasi penggunaan telekomunikasi apapun kepada remaja.

Kata kunci : Telekomunikasi, Smartphone, Aktifitas

THE INFLUENCES OF USING SMARTPHONE IN THE STUDENTS ACTIVITIES (THE PROBLEMS OF MAN 1 RANGAT BARAT)

Oleh :

AFIFAH RAHMA

Dosen pembimbing :

Drs. Jonyanis M.Si

E-mail : rahmaafifah303gmail.com

Hp : 082288489813

Jurusan Sosiologi – Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp.Baru
Pekanbaru 28293- Telp/Fax. 0761-6377

ABSTRACT

Smartphone is a mobile phone that has a high rate capability, which is almost like a computer. The use of smartphones seems to be a need for all levels of society, including teenagers, for teenagers smartphone has a positive impact and negative. The problem in this research are : 1. How do student understanding of smartphone of the smartphone ? 2. How can the impact of smartphone on student ? 3. How is the level of students adaptation of smartphone users the applying the theory Everett Rogers? The purpose of this research is to determine the impact of mobile phone use among student. Population and sample in this study was a class XI grader uses a smartphone with data collection questioner and technic using descriptive qualitative interviews. The research in results impact especially among students therefore all parties are expected to further supervise the use of telecommunications anything against teenagers.

Keywords : Telecommunication, Smartphone, Actifity

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah bahwa seseorang memberi tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak – gerak badaniah atau sikap), perasaan – perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Dengan adanya komunikasi tersebut, sikap – sikap dan perasaan – perasaan suatu kelompok manusia atau orang – perorangan dapat diketahui oleh kelompok – kelompok lain atau orang – orang lainnya. Di

dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai telekomunikasi handphone smartphone.

Dikalangan remaja, seperti teknologi komunikasi handphone dan internet telah menjadi multifungsi. Tegantung cara remaja yang menggunakannya secara positif atau negatif. Contoh positifnya yaitu dapat mempermudah mereka dalam belajar. Contoh negatifnya yaitu melihat situs – situs yang tidak pantas dilihat oleh siswa. Salah satu handphone yang sedang tengah

maraknya yaitu handphone yang berjenis smartphone.

Alat komunikasi pada mulanya milik sebagian orang tua atau kelompok kecil yang hidup yang hidup berdekatan atau hanya milik suatu unit saja, namun dalam perkembangan akibat adanya kecepatan dalam media informasi serta kompleksnya berbagai macam hubungan di dunia menjadikan komunikasi sebagai suatu kebutuhan yang sangat penting. Smartphone tidak lagi sekedar alat komunikasi lagi. Bagi anak muda yang menyenangi teknologi, smartphone sudah menjadi perwujudan dari gaya hidup masyarakat di era globalisasi terbukti dari sebuah hasil survey yang mengatakan segmen anak muda masih menjadi basis kuat perangkat pintar ini. Sebanyak 39% hasil terbesar dalam survey, penggunaannya adalah anak muda di kisaran usia 16 sampai 21 tahun. Hal itu wajar mengingat anak muda adalah segmen yang amat adaktif terhadap teknologi baru. Pasar smartphone ini di Indonesia dikuasai oleh mereka yang berusia belum mencapai 30 tahun.

Tabel 1.1
Jumlah pengguna
smartphone Di Indonesia

Tahun	Jumlah pengguna
2013	41 juta orang
2014	46 juta orang

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap smartphone?
2. Apa sajakah pengaruh handphone terhadap siswa?

3. Bagaimanakah tingkat adaptasi siswa pengguna smartphone dengan menerapkan teori Everet Rogers?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui fungsi smartphone bagi siswa.
2. mengetahui tingkat adaptasi siswa yang menggunakan smartphone.
3. Untuk mengetahui alokasi waktu penggunaan smartphone dan prestasi belajar siswa.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri tentang bagaimana penggunaan smartphone oleh kalangan pelajar dan mahasiswa, khususnya mahasiswa fisip Universitas Riau Pekanbaru.
2. Hasil penelitian ini agar dapat menjadi masukan untuk orang tua dan guru dalam mengawasi anak – anak dan siswa mereka dalam menggunakan smartphone. Sebagai bahan bacaan bagi siswa sosiologi berkaitan dengan mata kuliah perubahan sosial.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Sosiologi berkaitan dengan mata kuliah perubahan sosial.

STUDI REVIEW

1. Ahmad Fadilah (2011) yang berjudul “pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone (HP) terhadap aktivitas belajar siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan” dijelaskan bahwa semakin banyak siswa yang

mempergunakan alat komunikasi handphone maka semakin berdampak negatif terhadap aktifitas belajar siswa.

Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemakaian kriteria konsep operasional yang digunakan, maka ada beberapa konsep yang akan dijelaskan antara lain

1. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI angkatan 2013/2014 yang menggunakan *smartphone* yang bersekolah di MAN Rengat Barat.
2. Aktivitas siswa yang dimaksud adalah aktifitas siswa di rumah dan di sekolah.
3. *Smartphone* merupakan telepon yang bergerak tanpa kabel dengan teknologi seluler yang menggunakan satelit dan juga memiliki kemampuan seperti komputer. Biasanya memiliki layar yang lebar dan system operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi – aplikasi yang umum.
4. Identitas merupakan karakteristik dari suatu objek, dalam penelitian ini yang dijadikan objek yaitu manusia dan benda. Siswa sebagai manusia dan *smartphone* sebagai benda. Karakteristik siswa meliputi kelas, jenis kelamin, tempat tinggal, sedangkan karakteristik *smartphone* bagi siswa yaitu merk, tipe, kelengkapan fitur dan jaringan seluler serta aksesoris. Untuk variabel jaringan seluler, penulis menggunakan indikator sebagai berikut:
 - a. Telkomsel

- b. XL
- c. AXIS

Untuk kelengkapan fitur, penulis menggunakan tujuh fitur yang terdapat didalam *smartphone*

- a. Kamera/ foto editor
 - e. MP3
- b. Bluetooth
 - f. MMS
- c. GPS
 - g. Internet
- d. game
 - h. Video

Pengukuran

Lengkap : apabila 6-7 indikator diatas terpenuhi
Hampir lengkap : apabila 4-5 indikator diatas terpenuhi
Tidak lengkap : apabila 1-3 indikator diatas terpenuhi

Aksesoris yakni barang – barang perlengkapan atau hiasan *smartphone* yang dimiliki oleh responden.

Untuk variabel aksesoris *smartphone*, penulis menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Power Bank
- b. headset
- c. Anti gores
- d. Tongsis
- e. Sarung Handphone
- f. Kabel data
- g. Memori

Lengkap : apabila 6-7 indikator diatas terpenuhi

Hampir lengkap : apabila 4-5 indikator diatas terpenuhi

Tidak lengkap : apabila 1-3 indikator diatas terpenuhi

5. Alasan yang dimaksudkan adalah apakah alasan siswa menggunakan smartphome dan apakah mereka memiliki alat komunikasi dan informasi lainnya selain smartphome.
6. Smartphome berfungsi sebagai alat informasi berarti bahwa smartphome dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan responden. Untuk variabel aplikasi apa saja yang diakses setiap hari, penulis melihat dari pemanfaatan layanan yang ada melalui media smartphome seperti
 - a. Mengakses social media
 - b. Mengakses games
 - c. Mengakses foto editor
 - d. Mengakses google dan lain sebagainya yang berhubungan dengan internet
 - e. Mengakses MP3
 Pengukuran :
 Sering : apabila responden mengakses indikator diatas setiap jam
 Jarang : apabila responden mengakses sekali dalam sehari
 Tidak pernah : apabila responden tidak pernah mengakses indikator diatas.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Inovasi

Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Tidak menjadi soal, sejauh hubungan dengan tingkah laku manusia, apakah ide itu betul – betul baru atau tidak jika diukur dengan selang waktu sejak

digunakannya atau diketemukannya pertama kali. Kebaruan inovasi itu diukur secara subyektif, menurut pandangan individu yang menangkapnya. Jika sesuatu ide dianggap baru.

B. Teori Perubahan Sosial

Gillin dan Gillin mengemukakan bahwa perubahan sosial itu merupakan salah satu variasi dan cara – cara hidup yang diterima baik karena perubahan tradisi maupun difusi atau penemuan – penemuan baru dalam masyarakat. Adanya penemuan – penemuan baru dalam hal teknologi komunikasi menyebabkan adanya perubahan yang signifikan pada cara pandang masyarakat terhadap pengguna smartphome. Bervariasinya jumlah pemakaian smartphome menyebabkan secara mau tidak mau harus membuat sebuah peraturan yang jelas mengenai penggunaan smartphome.

C. Aktifitas Kehidupan Siswa

a. Aktifitas Belajar

Aktifitas belajar adalah seluruh aktifitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan – keterampilan dasar sedangkan psikis berupa keterampilan berintegrasi. Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktifitas.

Rogers dan sejumlah ilmuwan komunikasi lainnya mengidentifikasi 5 kategori pengguna inovasi :

a. Innovator

Adalah kelompok orang yang berani dan siap untuk mencoba hal – hal baru. Hubungan sosial mereka cenderung lebih erat dibanding kelompok sosial lainnya. Orang – orang yang seperti lebih dapat membentuk komunikasi yang baik meskipun terdapat jarak geografis. Biasanya orang – orang ini adalah mereka yang memiliki gaya hidup dinamis di perkotaan yang memiliki banyak teman atau relasi.

b. Pengguna Awal

Kelompok ini lebih lokal dibanding kelompok innovator. Kategori adopter ini menghasilkan lebih banyak opini dibanding kategori lainnya, serta selalu mencari tentang inovasi. Mereka dalam kategori ini sangat disegani dan di hormati oleh kelompoknya karena kesuksesan mereka dan keinginannya untuk mencoba inovasi baru.

c. Mayoritas Awal

Kategori pengadopsi seperti ini merupakan mereka yang tidak mau menjadi kelompok pertama yang mengadopsi sebuah inovasi. Sebaliknya mereka akan dengan berkompromi secara berhati – hati sebelum membuat keputusan dalam mengadopsi inovasi, bahkan bisa dalam kurun waktu yang lama. Orang – orang seperti ini menjalankan fungsi penting dalam melegitimasi sebuah inovasi, atau menunjukkan kepada seluruh

komunitas bahwa sebuah inovasi layak digunakan atau cukup bermanfaat.

d. Mayoritas Akhir

Kelompok yang ini lebih berhati – hati mengenai fungsi sebuah inovasi. Mereka menunggu hingga kebanyakan orang telah mencoba dan megadopsi inovasi sebelum mereka mengambil keputusan. Terkadang, tekanan dari kelompoknya bisa memotivasi mereka untuk mengadopsi inovasi.

e. Laggar

Kelompok ini merupakan orang yang terakhir melakukan adopsi inovasi. Mereka lebih bersifat tradisional, dan segan untuk mencoba hal – hal baru. Kelompok ini biasanya bergaul dengan orang – orang yang memiliki pemikiran sama dengan mereka. Sekalinya kelompok laggars mengadopsi inovasi baru kebanyakan orang justru sudah mengadopsi inovasi lainnya, dan menganggap mereka ketinggalan zaman (kolot).

b. Aktifitas Siswa Setelah Pulang Sekolah dan Aktifitas Hingga Malam Hari

Setelah jam pelajaran sekolah berakhir anak – anak sekolah dipersilahkan meninggalkan sekolah untuk kembali pada orang tua atau walinya dengan membawa setumpuk tugas – tugas dari sekolah.

Beberapa hal yang dapat dilakukan siswa siswi pelajar sekolah dalam mengisi waktu luangnya :

- a. Istirahat
- b. Mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah)

- c. Mempelajari keahlian baru
- d. Wirausaha
- e. Magang
- f. Bersosialisasi
- g. Membantu keluarga

Masih ada begitu banyak hal yang bisa dikerjakan oleh seorang pelajar sekolah diluar jam pelajaran sekolahnya. Waktu adalah sesuatu yang berharga yang harus dipergunakan sebijaksana mungkin agar bisa menghasilkan sesuatu yang bisa dinikmati dimasa mendatang.

D. Pengertian Smartphone

Smartphone (*telepon cerdas*) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang – kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti telepon cerdas. Smartphone adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada diatas dan diluar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Sementara istilah dapat digunakan secara wajar untuk semua jenis telepon, smartphone biasanya dipahami sebagai ponsel dan bukan telepon rumah. Selama bertahun – tahun, konsep ponsel pintar terus berkembang sebagai perangkat tangan telah menjadi canggih.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini penulis lakukan di sekolah MAN 1 Rengat Barat Pematang Reba. Yang menjadi responden ialah siswa kelas XI IPA dan IPS yang menggunakan smartphone. Sekolah MAN 1 Rengat Barat kelas XI berjumlah 83 siswa

terdiri dari kelas IPA dan IPS. Dengan menggunakan penelitian sensus. Karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan sistem sensus menjadi 38 siswa. Dengan kategori siswa yang menggunakan handphone smartphone. Untuk memperoleh data yang jelas dan benar dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara (interview), kuisioner, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Pengguna Smartphone

A. Jenis Kelamin

Ternyata di sekolah MAN ini yang lebih banyak yang menggunakan smartphone adalah murid perempuannya, dibandingkan murid laki – lakinya hanya hampir sebagian saja yang menggunakan smartphone. Hal ini membuktikan bahwa perempuan loyal dari pada laki – laki.

B. Jurusan

Ternyata yang berasal dari jurusan IPA lebih banyak menggunakan smartphone dibandingkan dari jurusan IPS.

2. Karakteristik pengguna smartphone

A. Merk smartphone

Ternyata responden banyak menggunakan smartphone yang bermerk Samsung dibandingkan smartphone lainnya seperti, blackberry, nokia, advan dan lain sebagainya. Hal ini karena Samsung

yang pertama kali memperkenalkan smartphone dengan sistem android dan Samsung juga sering memperkenalkan produk – produk barunya.

B. Alasan Menggunakan Smartphone

Dalam penelitian ini penulis menemukan alasan siswa menggunakan smartphone yang paling banyak yaitu untuk internetan atau sosial media, bukan lah banyak yang menggunakan untuk atau untuk berkomunikasi dan lain sebagainya. Ada juga yang beralasan dengan smartphone tersebut membuat orang tersebut gampang untuk berkomunikasi. Di dukung dengan jaringan yang mudah, murah, dan awet membuat smartphone ini banyak digemari oleh masyarakat.

C. Kartu SIM yang digunakan Smartphone

Ternyata siswa banyak yang menggunakan kartu telkomsel untuk smartphone mereka. Telkomsel yang merupakan kartu GSM pertama yang ada di Indonesia kini telah mewabah pengguna kartu tersebut. Telkomsel merupakan operator telekomunikasi seluler terbesar di Indonesia dan Telkomsel telah menjadi operator seluler ketujuh di dunia. Telkomsel yang merupakan jaringan terluas yang dengan mudah kita mendapatkan sinyal untuk berkomunikasi dengan siapapun.

D. Alasan Responden Menggunakan KARTU SIM

Ternyata banyak siswa menggunakan SIM CARD untuk smartphone mereka ialah murah.

Pelajar/siswa biasanya akan mencari kartu yang biayanya murah untuk smartphone mereka, sesuai dengan uang jajan yang mereka terima dari orang tua mereka. Alasan lainnya mereka menggunakan SIM CARD yaitu jaringan mudah dan hemat. Dan alasan lainnya di daerah ini dominan jaringan handphone yaitu telkomsel.

E. Jaringan Smartphone

Dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa jaringan smartphone mereka sudah cukup baik yaitu 3G. Dengan jaringan 3G smartphone yang digunakan dapat memiliki akses cepat ke internet. Tak kalah juga dengan jaringan 3,5G yang merupakan perkembangan dari jaringan 3G. Tetapi disini responden banyak yang menggunakan jaringan 3G untuk smartphone mereka.

F. Sosial Media yang sering digunakan

Dari hasil jawaban responden dapat kita lihat bahwa siswa banyak menggunakan sosial media untuk berkomunikasi ialah BBM (Blackberry Messenger).

G. Jenis Aksesoris

Dari hasil jawaban responden dapat kita simpulkan bahwa aksesoris smartphone yang digunakan mereka rata – rata lengkap seperti, anti gores, sarung handphone, tongsis dan lain sebagainya. Aksesoris handphone fungsinya untuk mempercantik, melindungi apabila handphone jatuh ke lantai yang tidak akan membuat rusak handphone yang kita gunakan.

H. Komunikasi Yang Sering dilakukan

Dari hasil data dapat dilihat bahwa fungsi dari smartphone yaitu untuk jejaring sosial, walaupun ada juga untuk SMS dan telponan. Tapi dengan kecanggihan dan kemajuan telekomunikasi pada zaman sekarang ini telah membuat handphone banyak fungsinya. Beberapa waktu yang silam orang menggunakan handphone hanya untuk SMS dan telponan. Tetapi orang pada zaman sekarang ini banyak menggunakan handphone untuk jejaring sosial.

I. Lama dalam Sehari Menggunakan Smartphone

Dari hasil penelitian lama dalam sehari siswa menggunakan smartphone ialah diatas 5 jam dan 10 jam/hari.

J. Pengenalan handphone

Dari hasil jawaban responden dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sudah banyak mengenal handphone semenjak berada di bangku Sekolah Dasar (SD), dan ada juga sebagian kecil dari mereka yang mengenal handphone semenjak duduk dibangku SMP, SMA dan TK.

3. Pengaruh disaat Proses Belajar di Sekolah dan di rumah serta dampak positif dan negatifnya

Dari jawaban responden dapat diambil kesimpulan bahwa banyak siswa yang mencontek menggunakan handphone jelas ini merupakan pengaruh negatif, walaupun ada sebagian kecil dari mereka yang tidak menggunakan untuk mencontek. Ada juga yang

memanfaatkan untuk mencari bahan pelajaran di sekolah. Dengan handphone siswa tidak mengalami perubahan dalam belajar seperti prestasi belajar mereka tidak menurun. Dan mereka juga tidak melalaikan kewajiban mereka sebagai seorang pelajar. Namun walaupun ada sebagian dari mereka yang kadang – kadang masih aktif di sosial media disaat jam pelajaran berlangsung. Bahkan disaat di rumah mereka jarang membantu pekerjaan orang tua karena sibuk bermain handphone. dan mereka juga di atas pukul 21.00 masih aktif di sosial media. Bagi pelajar zaman sekarang, handphone merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi. Walaupun orang tua mereka pernah menegur anaknya ketika belajar di rumah sambil memainkan handphone, namun anak – anak mereka hanya menganggap hanya angin lalu.

4. Respon Lembaga Pendidikan

Pihak sekolah telah memberikan larangan kepada siswa dan siswi agar tidak membawa handphone ke sekolah, namun masih banyak diantara mereka yang berani membawa handphone. pihak sekolah pun sering mengadakan razia handphone untuk memberikan efek jera kepada siswa dan siswi. Namun kepada pihak sekolah diharapkan agar dapat memberikan sosialisasi mengenai dampak penggunaan handphone baik yang positif dan negatif.

5. Tingkat Adaptasi Siswa Pengguna Smartphone dengan Menerapkan Teori Everett Rogers (Adopter)

Dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa tingkat keinovatifan siswa ialah pengguna awal hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian si penulis mereka banyak telah mengenal dan bahkan menggunakan semenjak duduk dibangku SD, kelompok ini memiliki tingkat keinovatifan yang tinggi dan luas. Kelompok ini juga merupakan kelompok yang banyak disegani, karena kesukaan mereka dan keingin tahuan mereka mengenai inovasi baru. kelompok kedua yaitu innovator kelompok yang mengenal handphone sejak duduk dibangku SMP. Kelompok yang ketiga mayoritas awal yang mereka mengenal handphone pada saat duduk dibangku SMA. Dan yang keempat mayoritas akhir, dan kelima laggar atau orang – orang kolot (tradisional) yang akan menggunakan inovasi dimana orang lain telah menggunakan inovasi yang jauh terbaru. Namun ia masih menggunakan yang tidak banyak orang yang menggunakan lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dan dianalisa secara kuantitatif deskriptif, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ternyata ada pengaruh positif dan negatif dari penggunaan handphone terhadap aktifitas kehidupan siswa. Baik kehidupan disekolah maupun kehidupan mereka pada saat berada di rumah. Tetapi dalam penelitian

ini penulis banyak menemukan pengaruh negatifnya dari pada pengaruh positifnya.

2. Hambatan aktifitas kehidupan siswa memang tidak sepenuhnya disebabkan oleh penggunaan handphone, namun besar kemungkinan handphone tersebut memang sudah menjadi salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya aktifitas belajar siswa, baik di sekolah maupun dirumah.
3. Pengaruh yang kuat dari handphone terhadap siswa itu tergantung dari individunya. Jika siswa lebih mementingkan bermain handphone dari pada yang lainnya, seperti belajar dan bermain, hal ini akan membawa dampak yang tidak baik. Tetapi jika siswa yang tahu dengan tempat penggunaan handphone dan pandai berbagi waktu dengan sebaik mungkin, maka handphone tidak akan memberikan pengaruh yang buruk.

SARAN

Sebagaimana penulis ungkapkan penulis pada bagian awal ingin mengetahui pengaruh penggunaan telekomunikasi smartphone terhadap aktifitas kehidupan siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan penggunaan alat telekomunikasi handphone dapat

- memberikan dampak negatif terhadap pelajar. Oleh karena itu hal ini harus mendapatkan perhatian yang lebih terhadap semua pihak, terutama orang tua.
2. Kepada para guru agar lebih memperhatikan murid mereka yang membawa handphone ke sekolah. Jangan sampai mereka menyalahgunakan handphone untuk hal – hal yang tidak bermanfaat. Apalagi disaat jam pelajaran berlangsung, hal ini akan mengganggu konsentrasi siswa. Di samping itu untuk Para guru agar member peringatan keras kepada siswa yang ketahuan memainkan handphone di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung.
 3. Kepada pihak sekolah agar dapat memberikan arahan dan bimbingan berupa sosialisasi kepada siswa tentang pengaruh penggunaan handphone, baik yang positif apalagi yang negatif. Sebagai salah satu cara meminimalisasikan penggunaan handphone terhadap siswa. Kepada orang tua jangan menuruti semua kemaun anak mereka. Apalagi mengenai alat komunikasi yang lengkap fitur – fiturnya dan dengan harga yang mahal. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan anak terutama aktifitas belajar anak. Apabila anak anda sudah mempunyai handpone, anda harus berhati – hati dalam mengawasi anak dalam menggunakan handphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rachmad. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wicana Yogya.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Arif, Budiman. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gillin, Gillin. 1954. *Cultural Sosiologi, a Revision of An Introduction to Sociology*. New York : The Macmilan Company.
- Hanafi, Abdillah. 1981. *Memasyarakatkan Ide – Ide Baru*. Surabaya : Usaha OLFSET.
- H. M. Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyono, M. Anton. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ruslan, 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Schaefer, T. Richard. 2012. *Sosiologi : Edisi 12 – Buku 1*. Jakarta : Salemba Humanika.

Setiadi, Elly. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana

Soekanto, Soejono. 2012. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta : CV. Raja Wali.

Sugiono, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Vago, Steven. 1996. *Teori Perubahan Sosial Terjemahan : Ali Mandan*, Prentic-Hall, New Delhi.

Website dan jurnal :

Jaka Perdana, 2014, *pengguna smartphone di Indonesia*,.

www.Ketut

Juliantara.Edukasi.Kompasiana.com,2015/27/01

www.ejournal.subversion.assemblacom.2014/12/12

www.sridianti.com/apa-pengertian-smartphone-dan-sejarah.html.2014/11/20

www.smart-phone-ok.blogspot.com.2015/01/24

www.organisasi.org.cara-mengisi-waktu-luang-siswa-pelajar-sekolah-pulang-setelah-pulang-sekolah/2015/03/13